

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data - data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.²⁴ Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti terjun langsung dalam penelitian yang sedang diteliti, mengamati orang-orang dalam lingkungan sekitar peneliti, dan ikut serta dalam aktivitas yang berkaitan dengan penelitiannya. Dari pengamatan tersebut, kemudian peneliti mencatat hasil data yang diperoleh dari lapangan.²⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan jenis studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan data - data berupa informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian dan dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan.

²⁴ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1984), 24

²⁵ David Marsh dan Gerry Stoker, *Teori dan Metode dalam Ilmu Politik*, terj. Helmi Mahadi dan Shohifullah (Bandung: Nusa Media, 2017), 240.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus pengamat. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam hal pengumpulan data. Peneliti berperan sebagai partisipan, karena peneliti berdomisili di Kabupaten Kediri dan terdaftar sebagai pemilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kediri tahun 2020, serta peneliti berperan sebagai pengamat karena peneliti berkesempatan menjalani praktik kerja mahasiswa di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kediri terhitung sejak tanggal 28 September - 06 November 2020, sehingga peneliti bisa mengikuti dan mengamati secara langsung kinerja yang diterapkan oleh KPU Kabupaten Kediri. Selain itu, peneliti juga tergabung menjadi anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Tempat Pemungutan Suara (TPS) Dusun Selotopeng, Desa Banyakan, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung efektivitas strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh KPU Kabupaten Kediri sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kediri tahun 2020.

C. Lokasi penelitian

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kediri, beralamat di Jalan Pamenang, No. 1, Dusun Katang, Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan sumber data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Sumber data primer bisa diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian dan hasil observasi. Sedangkan data sekunder merupakan data kedua setelah data primer. Data sekunder dapat diperoleh peneliti melalui buku-buku literatur, internet, maupun data - data yang lain sebagai penunjang dari data primer.²⁶

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian dan melalui observasi atau pengamatan peneliti. Dalam hal ini, subjek penelitian ini adalah komisioner dan sekretariat dari Komisi Pemilihan Umum (KPU)

²⁶ Umul Fata Afidah, "Komunikasi Politik Kiai (Studi Kasus pada Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Blitar Tahun 2015 di Kelurahan Sumberdiren Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)" (Skripsi, STAIN Kediri, Kediri, 2017), 31

Kabupaten Kediri, khususnya komisioner divisi Sosdiklih, SDM, dan Parmas.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau berupa buku - buku atau literatur - literatur yang mendukung data primer, seperti internet, jurnal, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, dan sebagainya.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam metode pengumpulan data mempunyai tujuan untuk mendapatkan bahan, informasi, serta keterangan yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, dimana hasil wawancara tersebut akan menjadi data mentah penelitian.²⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara mendalam merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian, dalam rangka memahami cara

²⁷ Lisa Harrison, *Metodologi Penelitian Politik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 104.

pandang subjek penelitian mengenai kehidupan, pengalaman, situasi dari subjek penelitian, sampai dengan hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian yang diungkapkan menggunakan bahasanya sendiri. Wawancara mendalam dapat dilakukan dengan bertatap muka secara berulang kali antara peneliti dengan subjek penelitian. Selain itu, wawancara mendalam bersifat luwes, terbuka, tidak baku, dan tidak terstruktur, serta menciptakan suasana yang akrab atau informal antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan komisioner dan sekretariat KPU Kabupaten Kediri, khususnya komisioner divisi Sosdiklih, SDM dan Parmas untuk memperoleh data yang akan digunakan sebagai penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸ Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi merupakan metode pengamatan menggunakan panca indera terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan secara langsung dengan mengamati kinerja dan kegiatan yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Kediri selama peneliti melakukan praktik kerja mahasiswa di KPU Kabupaten Kediri terhitung sejak tanggal 28 September – 06 November 2020. Serta

²⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

pengamatan secara langsung, pada saat peneliti terlibat menjadi Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada saat proses pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kediri tahun 2020.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dapat dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁹

F. Analisis data

Analisis data merupakan proses pencarian sekaligus penyusunan data secara sistematis melalui transkrip – transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat menyajikan temuannya.³⁰ Dalam analisis data dapat dilakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Dalam reduksi data, peneliti memilih hal-hal pokok dalam data sesuai dengan fokus penelitian, kemudian ditulis atau diketik kembali secara rapi dan sistematis untuk mempermudah dalam proses analisis data.

²⁹ Ibid., 227.

³⁰ Umul Fata Afidah, “Komunikasi Politik Kiai (Studi Kasus pada Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Blitar Tahun 2015 di Kelurahan Sumberdiren Kecamatan Garum Kabupaten Blitar)” (Skripsi, STAIN Kediri, Kediri, 2017), 35.

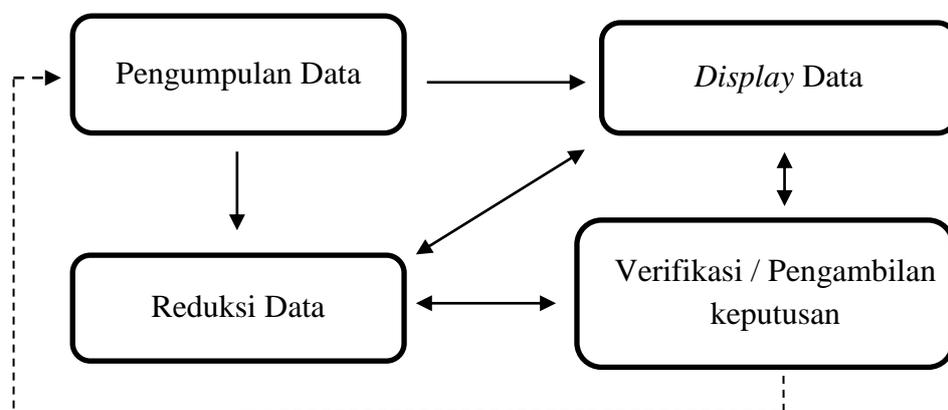
2. *Display* data

Display data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, *network*, *chart*, atau *grafik*, dan sebagainya. Tujuan *display* data adalah untuk memudahkan peneliti dalam memberikan gambaran secara menyeluruh dan membantu peneliti agar lebih mudah dalam menguasai atau memahami data.

3. Pengambilan keputusan dan verifikasi data

Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan mengumpulkan data baru. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif.

Berikut bagan proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk menentukan keabsahan data terdapat beberapa cara yang dapat dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validasi data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data-data yang telah tersedia.

Dalam penelitian ini, teknik validasi data triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Dalam triangulasi sumber data, peneliti diarahkan untuk mengumpulkan data-data, dengan menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi sumber data memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan atau menguji sumber data satu dengan sumber data yang lain sehingga dapat membentuk penelitian yang absah.

H. Tahap - tahap penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyusun beberapa tahap penelitian. Beberapa tahap tersebut, antara lain :

1. Mencari kesenjangan dan menentukan tema

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan permasalahan penelitiannya pada efektivitas strategi komunikasi KPU Kabupaten Kediri dan partisipasi masyarakat (pemilih). Peneliti

tertarik mengambil permasalahan tersebut karena terdapat kesenjangan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dalam permasalahan tersebut, khususnya terkait efektivitas strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh KPU Kabupaten Kediri sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kediri tahun 2020 yang dilakukan secara serentak dan berlangsung pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Menentukan metode penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti menentukan pendekatan dan jenis pendekatan penelitian untuk membantu proses penelitiannya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif serta jenis pendekatan studi kasus.

3. Tahap penggalan data

Pada tahap penggalan data, peneliti menyiapkan alat atau instrumen penelitian yang akan digunakan dalam memperoleh data. beberapa instrumen penelitian yang dibutuhkan seperti manusia (orang yang melakukan penelitian), pertanyaan untuk wawancara kepada narasumber (informan), buku-buku, literatur atau dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diambil peneliti.

4. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahap dalam menganalisis data temuan hasil wawancara maupun observasi serta data dari literatur – literatur atau dokumentasi yang telah diperoleh.

5. Tahap penelitian laporan

Tahap penelitian laporan meliputi kegiatan revisi, melakukan perbaikan dan pemahaman terhadap penemuan serta uji keabsahan data.